

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Hasil penelitian tentang pengaruh Intensitas Aset Tetap, Intensitas Persediaan, *Capital Gain* terhadap Manajemen Pajak dapat disimpulkan:

1. Hasil pengujian variabel intensitas aset tetap **tidak** berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak, menunjukkan aset tetap digunakan aktif dalam operasional jangka panjang, bukan hanya untuk mengurangi beban pajak. Selain itu, aset tetap yang masa manfaat ekonomisnya habis tetap diakui, dan biaya penyusutan aset bergerak hanya sebagian yang bisa dibebankan. Emiten manufaktur cenderung menghindari investasi besar dalam aset tetap untuk menjaga kelancaran operasi dan fleksibilitas bisnis, meskipun ini mengurangi potensi pengurangan beban pajak melalui depresiasi aset tetap.
2. Hasil pengujian variabel intensitas persediaan **berpengaruh** negatif signifikan terhadap manajemen pajak, menunjukkan nilai persediaan yang tinggi menurunkan laba bersih karena biaya persediaan diakui sebagai beban, mengurangi pajak yang dibayar. Emiten manufaktur berinvestasi dalam persediaan untuk mengurangi pajak saat ini dan meningkatkan laba masa depan, serta menunjukkan efektivitas dengan perputaran persediaan yang cepat. Intensitas persediaan mempengaruhi CTTOR dan menjadi prioritas dalam manajemen pajak emiten.

3. Hasil pengujian variabel *capital gain* **tidak** berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak, menunjukkan emiten manufaktur lebih fokus pada pengelolaan pendapatan dan biaya operasional terkait produksi dan penjualan. Frekuensi dan ukuran transaksi *capital gain* relatif kecil, serta perbedaan perlakuan pajak dan akuntansi membuat pengaruhnya terhadap manajemen pajak minimal. CTTOR lebih menekankan efektivitas emiten dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan pendapatan operasional, bukan dari keuntungan modal.
4. Hasil pengujian secara simultan variabel independen (intensitas aset tetap, intensitas persediaan dan *capital gain*) secara bersama-sama **berpengaruh** signifikan terhadap variabel dependen (manajemen pajak). Intensitas Aset tetap memiliki implikasi pajak yang spesifik, seperti depresiasi yang dapat mengurangi beban pajak. Intensitas persediaan mempengaruhi manajemen pajak emiten terutama melalui biaya-biaya yang dikeluarkan terkait persediaan. *Capital gain* dapat dikenakan pajak pada tingkat yang berbeda dari pendapatan biasa, sehingga mempengaruhi strategi manajemen pajak emiten.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih jauh dari kata sempurna, baik itu mengenai isi bab, penulisan dan penyusunan. Hal ini dikarenakan adanya kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Sampel penelitian ini ada 10 emiten dari 45 emiten Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 dan sedikitnya populasi yang memenuhi kriteria sampel penulisan.

2. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang mungkin terdapat kesalahan dalam memasukkan data yang berupa angka-angka.
3. Hanya menggunakan variabel independen (variabel bebas) yaitu intensitas aset tetap, intensitas persediaan, dan *capital gain*, sehingga hasil belum maksimal untuk variasi terhadap variabel dependen (variabel terikat) manajemen pajak.

5.3 Saran

Penulis untuk penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Mengembangkan variabel-variabel lain dan/atau faktor yang lebih mempunyai pengaruh terhadap manajemen pajak.
2. Menambah data dan jumlah sampel dengan waktu pengamatan berbeda.

